

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
SWAMEDIKASI DIARE AKUT PADA MASYARAKAT DI
KELURAHAN JEMBERLOR**

SKRIPSI



**Oleh :
Carissa Setyaninggar
NIM. 21103059**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
SWAMEDIKASI DIARE AKUT PADA MASYARAKAT DI
KELURAHAN JEMBERLOR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh :
Carissa Setyaninggar
NIM. 21103059

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Swamedikasi Diare Akut Pada Masyarakat di Kelurahan Jemberlor.” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Carissa Setyaninggar

NIM : 21103059

Hari, Tanggal : 18 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr.Soebandi

Ketua Penguji



I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat
NIDN.4005116802

Penguji I



apt. Khrisna Agung Cendekiawan, M.Farm., M.Kes.
NIDN. 0705099105

Penguji II



apt. Wima Anggitasari, M.Sc.
NIDN. 0723099001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE AKUT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN JEMBERLOR

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ACTIONS OF SELF-MEDICATION FOR ACUTE DIARRHEA IN THE COMMUNITY OF JEMBER LOR VILLAGE

Carissa Setyaninggar¹, Wima Anggitasari²

^{1,2} Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : carissasety@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang : Diare merupakan salah satu masalah kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember. Masyarakat sering memilih swamedikasi sebagai langkah awal penanganan diare karena dinilai lebih mudah, cepat, dan ekonomis. Praktik swamedikasi dapat bermanfaat jika dilakukan dengan benar, namun keterbatasan pengetahuan sering menimbulkan kesalahan, seperti penggunaan obat yang tidak sesuai dosis, ketidaktahuan terhadap efek samping, serta potensi interaksi obat yang berbahaya. Di Kelurahan Jemberlor pada tahun 2024, diare masih menduduki peringkat kedua penyakit terbanyak yang dilaporkan di fasilitas kesehatan, dan swamedikasi menjadi pilihan utama masyarakat setempat.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare akut pada masyarakat di Kelurahan Jember Lor.

Metode: Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Jemberlor berusia 20–29 tahun. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan kriteria inklusi masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi diare.

Hasil: Responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Berdasarkan usia mayoritas responden masuk pada rentang usia 20-24 tahun (57%), mayoritas jenis kelamin adalah perempuan (55%), tingkat pekerjaan sebagian kecil adalah wiraswasta (35%), dan tingkat pendidikan mayoritas yaitu SMA (65%). Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Jember Lor memiliki tingkat pengetahuan sedang (63%), dan tingkat tindakan yang baik (59%).

Kesimpulan: Berdasarkan uji korelasi *Spearman*, diperoleh nilai signifikansi 0,560 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi masyarakat tentang diare akut. Rendahnya hubungan kemungkinan dapat disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi tindakan swamedikasi.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Diare Akut, Swamedikasi, Tindakan

Abstract

Background: Diarrhea is one of the most prevalent health issues in Indonesia, including in Jember District. People often choose self-medication as the first step in treating diarrhea because it is considered easier, faster, and more economical. Self-medication can be beneficial if done correctly, but limited knowledge often leads to mistakes, such as using the wrong dosage, being unaware of side effects, and the potential for dangerous drug interactions. In Jemberlor Village, diarrhea remains the second most commonly reported illness at healthcare facilities, and self-medication is the primary choice for local residents. To date, no studies have examined the relationship between knowledge levels and self-medication practices for diarrhea in this area. Therefore, this study is important to determine the extent to which community knowledge influences self-medication practices, thereby providing a basis for developing educational strategies and health interventions to improve rational and safe self-medication practices.

Purpose: The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and self-medication practices for acute diarrhea among residents of Jember Lor Village.

Methods: The population in this study was the community of Jemberlor Village aged 20–29 years. The sample size was determined using the Slovin formula, which yielded 100 respondents. The sampling technique used was accidental sampling with the inclusion criterion of people who had self-medicated for diarrhea.

Results: There were 100 respondents in this study. Based on age, the majority of respondents were in the 20-24 age range (57%), the majority were female (55%), a small number were self-employed (35%), and the majority had a high school education (65%). This study shows that the majority of the community in Jember Lor Village has a moderate level of knowledge (63%) and a good level of action (59%).

Conclusion: Based on Spearman's correlation test, a significance value of 0.560 was obtained, which means that there is no significant relationship between the level of knowledge and self-medication practices among the community regarding acute diarrhea. The low correlation may be due to the fact that although respondents have sufficient knowledge about the treatment of diarrhea, this is not always reflected in their self-medication practices.

Keywords : Level of Knowledge, Acute Diarrhea, Self medication, Actions